

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PRESTASI ANAK USIA SEKOLAH DI SD GMIM TUMPENGAN SEA DUA KECAMATAN PINELENG

**Paulina I. M. Walansendow
Mulyadi
Rivelino Hamel**

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Email : paulinaapauu03@gmail.com

Abstract: Education in general is very important school-age children for school age is considered as past or future intellectual. **Aim of the study:** The purpose of this study to determine the level of achievement of school-age children in elementary GMIM Tumpengan Sea Village Pineleng Dua subdistrict. **Methods:** Design this study used cross sectional method. **Samples:** were taken from purposive sampling as many as 43 students. The instrument used in this study were questionnaires. **Result:** Research data obtained in the descriptive analysis presented in the form of tables and statistically for quantitative data using devices komputar and analysis using univariate and bivariate analysis. **Conclusion:** Conclusion The achievement level of children of school age in the majority of primary school students GMIM Tumpengan Sea Village Two Pineleng District of achievement and has a physiological state, environmental and good instruments. **Recommendations:** Suggestions should be increased physiological conditions, environmental and instruments that have been either continuously, taking into account other factors that affect the level of achievement of school-age children, and invite parents to pay attention to children's education, especially at the time outside learning activities in schools by keeping kondidisi physiological children to stay fit.
Keywords : Achievement of school-age children

Abstrak: Pendidikan secara umum sangat penting terutama bagi anak usia sekolah karena masa usia sekolah di anggap sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui tingkat prestasi anak usia sekolah yang ada di SD GMIM Tumpengan Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng. **Metode:** menggunakan metode Cross Sectional. **Sampel** di ambil dari purposive sampling yaitu sebanyak 43 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. **Hasil:** data yang diperoleh di analisa secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk table dan secara statistik untuk data kuantitatif dengan menggunakan perangkat komputar dan analisa dengan menggunakan analisa univariate dan bivariat. **Simpulan:** tingkat prestasi anak usia sekolah di sebagian besar siswa SD GMIM Tumpengan Desa Sea Dua Kecamatan Pineleng berprestasi dan memiliki kondisi fisiologis, lingkungan dan intrumen yang baik. **Saran:** perlu ditingkatkan kondisi fisiologis, lingkungan dan intrumen yang sudah baik secara kontinyu, dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat prestasi anak usia sekolah, dan mengajak orang tua untuk memperhatikan pendidikan anak terutama pada saat di luar kegiatan belajar di sekolah dengan menjaga kondidisi fisiologis anak agar tetap prima.
Kata Kunci : Prestasi anak usia sekolah

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah adalah anak yang berada pada usia-usia sekolah dengan usia 6-12 tahun. Masa usia sekolah sebagai masa kanak-kanak akhir yang

berlangsung dari usia enam hingga kira-kira usia duabelas tahun. Karakteristik utama usia sekolah adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang,

diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam berbahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik (Untario, 2004).

Usia sekolah ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap dan tingkah laku mereka. Para guru mengenal masa ini sebagai masa sekolah oleh karena pada usia inilah anak untuk pertama kalinya menerima pendidikan formal, tetapi bisa juga dikatakan bahwa masa usia sekolah adalah masa matang untuk belajar maupun masa matang untuk sekolah. Disebut masa matang untuk belajar karena anak sudah berusaha untuk mencapai sesuatu, sedangkan disebut masa matang untuk sekolah karena anak sudah menamatkan taman kanak-kanak, sebagai lembaga persiapan bersekolah yang sebenarnya dan anak sudah menginginkan kecakapan-kecakapan baru yang dapat diberikan dari sekolah.

Masa usia sekolah dianggap oleh Suryabrata (2008) sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Tetapi dia tidak berani mengatakan pada umur berapa tepatnya anak matang untuk masuk sekolah dasar. Kesukaran penentuan ketepatan umur matang untuk masuk sekolah dasar disebabkan kematangan itu tidak hanya ditentukan oleh umur semata, tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya seperti yang sudah dibahas sebelumnya.

Prestasi belajar siswa merupakan tolok ukur yang lazim digunakan oleh setiap pelaku industri pendidikan di dunia. Baik yang meliputi siswa, guru, wali murid maupun institusi pendidikan itu sendiri. Diistilahkan sebagai 'industri pendidikan', karena pendidikan secara nyata menjadi denyut bisnis formal dalam perkembangannya selama ini. Meski sekalipun berawal dari rasa kesadrasan akan pentingnya pendidikan yang bermutu.

Proses belajar pada anak usia sekolah dasar merupakan kondisi yang sangat

penting sebagai landasan pendidikan anak. Namun demikian, kondisi belajar tersebut terkadang mengalami gangguan dan menimbulkan masalah belajar. Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh murid yang dapat menghambat kelancaran proses belajarnya.

Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mampu memberikan layanan kepada peserta didik berdasarkan kebutuhan masing-masing peserta didik sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya (Alimin, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Tingkat Prestasi Belajar

Tingkat Prestasi Belajar	n	%
Berprestasi	30	76,9
Kurang berprestasi	9	23,1
Total	39	100,0

Sumber : Data primer, 2016

Berdasarkan data pada Tabel Menunjukkan bahwa tingkat prestasi anak usia sekolah di SD GMIM Tumpengan sebagian besar berada pada kategori berprestasi, yaitu sebesar 76,9% (30 siswa), sedangkan kurang baik sebesar 23,1% (9 siswa).

Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Kondisi Fisiologis

Kondisi Fisiologis	n	%
Baik	28	71,8
Kurang Baik	11	28,2
Total	39	100,0

Sumber : Data primer, 2016

Berdasarkan data pada Tabel 2, diperoleh bahwa kondisi fisiologis siswa SD GMIM Tumpengan sebagian besar berada pada kategori baik adalah sebesar 71,8% (28 siswa), sedangkan kurang baik adalah sebesar 28,2% (11 siswa).

Tabel 3 Distribusi Responden Menurut Lingkungan

Lingkungan	n	%
Baik	32	82,1
Kurang Baik	7	17,9
Total	39	100,0

Sumber : Data primer, 2016

Berdasarkan data pada Tabel 3, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD GMIM Tumpengan menyatakan berada pada lingkungan yang baik adalah sebesar 82,1% (32 siswa), sedangkan yang menyatakan berada pada lingkungan yang kurang baik adalah sebesar 17,9% (7 siswa).

Tabel 4 Distribusi Responden Menurut Instrumen

Instrumen	n	%
Baik	30	76,9
Kurang Baik	9	23,1
Total	39	100,0

Sumber : Data primer, 2016

Berdasarkan data pada Tabel 4, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD GMIM Tumpengan berpendapat instrumen sekolah berada pada kategori baik adalah sebesar 76,9% (30 siswa), sedangkan yang berpendapat kurang baik adalah sebesar 23,1% (9 siswa).

Tabel 5 Hubungan Kondisi Fisiologis dengan Tingkat Prestasi Anak usia sekolah di SD GMIM Tumpengan Sea Dua Kecamatan Pineleng

Kondisi Fisiologis	Prestasi Belajar				Total	
	Prestasi		Tidak Prestasi		n	%
	n	%	n	%		
Baik	25	89,3	3	10,7	28	71,8
Kurang Baik	5	45,5	6	54,5	11	28,2
Jumlah	30	76,9	9	23,1	39	100,00

Sumber : Data primer, 2016

Berdasarkan data pada Tabel 5, menunjukkan bahwa responden pada kondisi fisiologis yang baik dan telah berprestasi adalah sebesar 89,3% (25

siswa), sedangkan responden yang berada pada kondisi fisiologis baik namun tidak berprestasi adalah sebesar 10,7% (3 siswa). Responden dengan kondisi fisiologis yang kurang baik namun berprestasi adalah sebesar 45,5% (5 siswa), sedangkan responden dengan kondisi fisiologis kurang baik dan tidak berprestasi adalah sebesar 54,5% (5 siswa).

Tabel 6 Hubungan Lingkungan dengan Tingkat Prestasi Anak Usia Sekolah di SD GMIM Tumpengan Sea Dua Kecamatan Pineleng

Lingkungan	Prestasi Belajar				Total	
	Prestasi		Tidak Prestasi		n	%
	n	%	n	%		
Baik	28	87,5	4	12,5	32	82,1
Kurang Baik	2	28,6	5	71,4	7	17,9
Jumlah	30	76,9	9	23,1	39	100,00

Sumber : Data primer, 2016

Berdasarkan data pada Tabel 6, diketahui bahwa responden pada lingkungan yang baik dan berprestasi adalah sebesar 87,5% (28 siswa), sedangkan responden yang berada pada lingkungan baik namun tidak berprestasi adalah sebesar 12,5% (4 siswa). Responden dengan lingkungan yang kurang baik namun berprestasi adalah sebesar 28,6% (2 siswa), sedangkan responden dengan lingkungan kurang baik dan tidak berprestasi adalah sebesar 71,4% (5 siswa).

Tabel . 7 Hubungan Instrumen dengan Tingkat Prestasi Anak usia sekolah di SD GMIM Tumpengan Sea Dua Kecamatan Pineleng

Instrumental	Prestasi Belajar				Total	
	Prestasi		Tidak Prestasi		n	%
	n	%	n	%		
Baik	25	83,3	5	16,7	30	76,9
Kurang Baik	5	55,6	4	44,4	9	23,1
Jumlah	30	76,9	9	23,1	39	100,00

Sumber : Data primer, 2016

Berdasarkan data pada Tabel 7, memperlihatkan bahwa pada instrumen berkategori baik, responden yang menunjukkan prestasi adalah sebesar 83,3% (25 siswa), sedangkan responden yang tidak berprestasi adalah sebesar 16,7% (5 siswa). Pada kategori instrumen kurang baik, responden yang berprestasi adalah sebesar 55,6% (5 siswa), sedangkan responden yang tidak berprestasi adalah sebesar 44,4% (4 siswa).

1. Hubungan Kondisi Fisiologis, Lingkungan dan Instrumen dengan Tingkat Prestasi Anak Usia Sekolah

Analisis uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan kondisi fisiologis, lingkungan dan instrumen dengan tingkat prestasi anak usia sekolah adalah melalui perhitungan *chi-square*. Hasil analisis *Chi-Square* hubungan kondisi fisiologis, lingkungan dan instrumen dengan prestasi anak usia sekolah dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Analisis *Chi-Square* Hubungan Kondisi Fisiologis, Lingkungan dan Instrumen dengan Tingkat Prestasi Anak Usia Sekolah.

No	Uji Hubungan	Pvalue	Kesimpulan
1	Kondisi Fisiologis dengan Tingkat Prestasi Anak usia sekolah	0,008	Ada Hubungan
2	Lingkungan dengan Tingkat Prestasi Anak usia sekolah	0,004	Ada Hubungan
3	Instrumen dengan Tingkat Prestasi Anak usia sekolah	0,170	Tidak Ada Hubungan

Sumber : Data primer, 2016

Hasil uji hubungan kondisi fisiologis, lingkungan dan instrumen dengan tingkat prestasi anak usia sekolah dengan nilai $p < 0,05$ menandakan hipotesis nol (H_0)

ditolak. Hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini adalah:

- Tidak ada hubungan antara kondisi fisiologis dengan tingkat prestasi anak usia sekolah.
- Tidak ada hubungan antara lingkungan dengan tingkat prestasi anak usia sekolah.
- Tidak ada hubungan antara Instrumen dengan Tingkat Prestasi Anak usia sekolah.

Berdasarkan hasil analisis *chi-square* yang terangkum pada Tabel 8, diperoleh bahwa pada variabel kondisi fisiologis menghasilkan nilai $p = 0,008 < 0,05$. Nilai tersebut menandakan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan antara kondisi fisiologis dengan tingkat prestasi anak usia sekolah ditolak. Demikian halnya dengan variabel lingkungan, dimana nilai p yang dihasilkan adalah $0,004 < 0,05$. Nilai tersebut menandakan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan antara lingkungan dan tingkat prestasi anak usia sekolah ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara kondisi fisiologis dan lingkungan dengan tingkat prestasi anak usia sekolah.

Bertolak belakang dengan uraian diatas, variabel instrumen menghasilkan nilai $p = 0,170 > 0,05$. Nilai ini menandakan bahwa Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan antara instrumen dengan tingkat prestasi anak usia sekolah diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Ada hubungan antara kondisi fisiologis dengan tingkat prestasi anak usia sekolah SD GMIM Tumpengan.

2. Ada hubungan antara lingkungan dengan tingkat prestasi anak usia sekolah SD GMIM Tumpengan.
3. Tidak ada hubungan antara instrumen dengan tingkat prestasi anak usia sekolah SD GMIM Tumpengan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hertati. 2009. *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dengan Semangat Belajar warga belajar dalam Mengikuti Pembelajaran Paket B di Wilayah Kerja SKB Tanah Datar*. Padang : Skripsi Pustaka FIP UNP.
- Ihsan, Fuad. 1996. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Khodijah, Nyayu. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rase Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, A. Muri. 1997. *Metodologi Penelitian*. FIP IKIP Padang.
- Sardiman AM. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suhardjo, 2003. *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak*. Online(<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/.pdf>) diakses 1 mei 2012.
- Sutanto, P.H. 2006. *Basic Data Analysis For Health Research*, Analisis Univariat, Analisis Bivariat. Universitas Indonesia.
- Tirtarahardja, Umar, S. L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Untario, 2004. *Pengertian Anak usia Sekolah*. Online(<http://untario.psychologymania.com>) diakses tanggal 21 november 2012.
- WHO Report On The Global Tobacco Epidemic, 2008: the MPOWER package. Geneva: World Health Organization, 2008.
- Wita Rizki Amelia, FKM UI, 2009. *Pola makan anak usia sekolah*. Online(<http://lontar.ui.ac.id/Polamakan-analisis.pdf>) di akses 20 agustus 2009.